

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani materi gerak dasar lokomotor di kelas III yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

Kesatu pada proses pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran TGT yang pembelajarannya terdapat beberapa tahapan diantaranya: penyajian kelas (menyampaikan garis besar materi), team (membentuk tim atau kelompok), game (melakukan permainan), tournament (melakukan lomba antar kelompok), team recognize (memberikan reward kepada kelompok yang menang). Sehingga pada proses pembelajaran siswa aktif dan tidak menunjukkan kejenuhan karena pembelajarannya berbasis permainan berkelompok. Selain itu, karena guru di akhir pembelajaran selalu memberikan apresiasi dan memberi reward kepada siswa maka siswa menjadi lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya respon positif dari siswa dalam pembelajaran, peran guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Dari perolehan data hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas siswa dan guru yang telah didapatkan pada penelitian ini, dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani kelas III materi gerak dasar lokomotor di SDN Umbul maka dapat dikatakan sudah berhasil. Hal tersebut didukung karena selain menerapkan metode yang menyenangkan, dibantu juga dengan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi antusias untuk mengikuti proses pembelajarannya.

Kedua model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini sangat cocok diterapkan di sekolah dasar, dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajarannya yang membantu siswa untuk menumbuhkan sifat bersaing secara sportif dan menumbuhkan sikap bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap suasana dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, pemilihan materi dan bahan ajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan tergolong sudah tidak asing bagi kalangan anak pada tingkat sekolah dasar serta menggunakan media yang sangat mudah dijumpai, hal ini juga membantu siswa dalam proses pembelajaran yang tentunya menjadi berguna bagi tumbuh kembang siswa. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, sehingga terdapat perubahan dan peningkatan terhadap kemampuan gerak dasar lokomotor siswa. Maka dari itu berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor dapat meningkatkan hasil belajar terhadap kemampuan gerak dasar lokomotor siswa kelas III SDN Umbul.

B. Saran / Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah SDN Umbul, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan program pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya gerak dasar siswa. Selain itu memberikan arahan dan motivasi kepada guru agar menerapkan model pembelajaran TGT yang sesuai

denga RPP dan didukung oleh media pembelajaran dalam penyampaian materi yang menarik dan menjadikan suasana yang menyenangkan.

2. Bagi guru pendidikan jasmani hendaknya selalu terus berusaha meningkatkan dan terus mengembangkan kemampuannya dalam pemilihan strategi mengajar untuk mengelola kelas serta menyampaikan materi pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki oleh guru. Guru juga harus terus berusaha lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran serta media yang digunakan yang sesuai dengan materi yang cocok, sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan materi gerak dasar lokomotor harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan penelitian hasilnya akan lebih optimal.